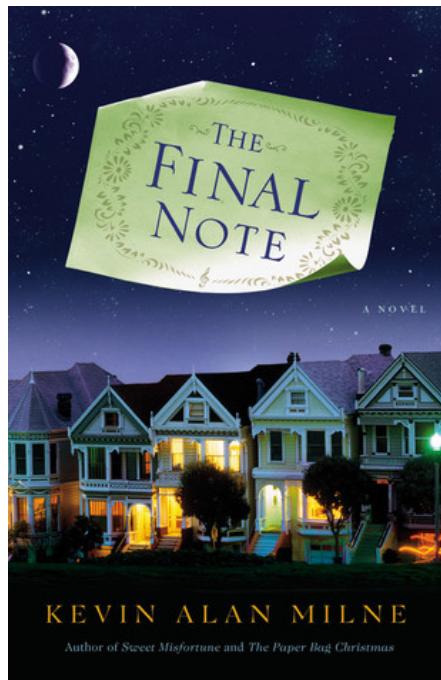




The Final Note

Kevin Alan Milne

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

The Final Note

Kevin Alan Milne

The Final Note Kevin Alan Milne

In this brand-new novel from bestselling author Kevin Milne, readers will be inspired yet again by the themes of love, loss, and renewal. Ethan met and fell in love with Anna while studying music abroad in college. He married her, and fully expected to grow old with her. After all, they were young, life was good, and faith in each other came easily, as evidenced by the Love Notes Anna periodically left between the strings of his guitar.

On their wedding day, Ethan promised to love, honor, and cherish his wife...and to write a song for her. Fast forward to the present day. Despite his grand promises, reality has proven to be much harder than he anticipated. Instead of composing hit songs, he's working long hours to provide for his family, and still promising to finish Anna's song. His formerly hopeful spirit is almost too heavy to carry, weighed down as it is by regret.

His grandfather, a veteran of World War II, knows a thing or two about regret and bitterness, and has his own stories to tell. One in particular, has the potential to change Ethan's attitude and help him put the past to rest, if he can open his heart to the truth of it.

Can an old soldier's tales of war help Ethan relinquish his anger? Is it too late to finish the song he began for Anna on their wedding day? Will he be able to remember why he fell in love so many years ago? In this tale of loss and heartbreak, love and forgiveness, Ethan is about to discover that the final note has yet to be written.

The Final Note Details

Date : Published May 11th 2011 by Center Street (first published April 20th 2011)

ISBN : 9781599952956

Author : Kevin Alan Milne

Format : Paperback 368 pages

Genre : Romance, Fiction, Family

 [Download The Final Note ...pdf](#)

 [Read Online The Final Note ...pdf](#)

Download and Read Free Online The Final Note Kevin Alan Milne

From Reader Review The Final Note for online ebook

Sulis Peri Hutan says

read more: <http://kubikelromance.blogspot.com/20...>

Sebelumnya saya tidak kepikiran untuk membaca buku ini, baca beberapa review dari teman-teman mereka berpendapat kalau buku ini recommended banget terlebih buat yang suka cerita sedih. Karna alasan itulah saya enggan membacanya, saya lagi kepengen baca cerita yang happy. Kemudian saya melihat mbak Prisca Primasari merekomendasikan buku ini di Goodreads kepada saya, dia bilang bukunya sedih. Bikin saya penasaran. Kalau sudah begitu maka saya harus benar-benar membacanya. Beruntung sekali ketika mau kopdar Goodreads Solo ada teman yang menawarkan buku ini, tidak membuang kesempatan saya bilang PINJAMMMMMM . Buku ini membuat saya mrebes mili ketika membacanya.

Garis besar ceritanya tidak jauh berbeda dari sinopsis di atas, hanya saja menurut saya ada dua cerita yang dominan di buku ini, kisah cinta Ethan-Annaliese dan kenangan Grandpa Bright dengan Karl, gitar kesayangannya.

Apa yang kualami ini benar-benar jarang terjadi kepadaku -sakit cinta dengan dosis sehebat ini hanya terjadi sekali dalam hidupku.

Aku pun tahu bahwa penyebab dan obatnya hanya satu: Annaliese Burke.

Kisah cinta Ethan dan Annalise tergolong biasa, sudah banyak kisah cinta seperti mereka, yang membuat berbeda adalah perubahan-perubahan yang mulai muncul setelah pernikahan mereka. Ethan pertama kali bertemu dengan Anna di Winna. Ketika itu Ethan sedang menyelesaikan studi S2 jurusan musik, Ethan dibesarkan oleh Granpa Bright, ayah kandungnya melupakannya setelah ditinggal istrinya sehingga Granpa sudah seperti ayah bagi Ethan, dia juga yang membiayai semua keperluan Ethan, hanya saja Ethan harus lebih berusaha lebih keras agar tidak bergantung terus-menerus, Granpa memberikan gitar kesayangannya, Karl yang bisa digunakan Ethan mencari nafkah, yaitu dengan mengamen di kota Wina. Saat itulah dia melihat Anna yang sedang liburan, Ethan langsung terpicat dan dia menawarkan diri untuk menjadi pemandu wisata, kebersamaan mereka yang baru seumur jagung tidak membuat Ethan lama-lama melamar Anna.

"Apa kau ingat hal apa yang kau tanyakan kepadaku sebelum naik kereta ke Venesia?"

Ia memiringkan kepalanya dan tersenyum. "tentu saja. Aku bertanya seberapa jauh kau akan pergi untuk menemuiiku lagi."

"Dan jawabanku?"

"Bergantung di mana kau berada."

"Tepat. Dan aku masih merasakan itu. Dan perasaan itu kini terasa lebih kuat."

Ethan bercita-cita sebagai pembuat lagu sedangkan Anna ingin sekali menjadi ilustrator buku anak, dan semua itu hilang ketika mereka menikah. Awal pernikahan mereka indah walau hidup dalam kesederhanaan. Ethan menolak semua fasilitas yang ingin diberikan ayah Anna yang kaya raya, dia juga sedikit iri dengan kesuksesan saudara-saudara Anna tapi dia ingin mandiri, dia ingin memberikan yang terbaik untuk Anna dari hasil jerih payahnya. Menjadi pembuat lagu bukanlah profesi yang mendatangkan banyak uang belum lagi tidak ada yang berniat pada lagu ciptaan Ethan. Cobaan tak henti-hentinya menghadang mereka, selain masalah finansial, mereka juga kehilangan rumah yang kebakaran karena ulah ceroboh Anna, Anna pun

sibuk menjadi istri, dia ingin sekali punya anak, berkali-kali mencoba hasilnya selalu keguguran bahkan dia divonis rahimnya tidak kuat untuk mengandung. Mereka tidak pantang menyerah, Ethan diterima di perusahaan pembuat jingle iklan sedangkan Anna bahagian akhirnya mereka mendapatkan anak juga, kembar, yang sayangnya hanya bertahan satu dan diberinama Hope.

Perubahan mulai terlihat ketika Ethan bekerja tanpa kenal waktu, dia menjadi gila kerja demi mengejar materi, sedikit sekali waktu yang diluangkan untuk keluarganya. Alasannya adalah untuk mencukupi kebutuhan mereka yang tidak sedikit. Anna ingin membantu keadaan finansial mereka dengan bekerja tapi Ethan tidak membolehkan, tugasnya adalah mengurus rumah dan anak. Yang paling parah adalah Ethan melupakan janji setiap ulang tahun pernikahan mereka yaitu menyanyikan lagu ciptaannya bersama Karl dan Anna akan mengiriminya surat cinta. Ethan melupakan semua itu, tapi Anna tidak pernah ingkar janji dia selalu menyelipkan surat cinta itu di tubuh Karl, dan yang paling tidak bisa dimaafkan Anna adalah ketika hari ulang tahun Hope, tidak hanya lupa memberikan kado yang sudah di pesan Anna, dia tidak datang, Anna muak dengan semua janji-janji yang Ethan lontarkan. Kekecewaan itu berbuah tragis, Anna kecelakaan, ditabrak oleh remaja yang sedang mengirim sms kepada pacarnya ketika sedang menyetir mobil. Dia koma.

"Aku senang kau memiliki pekerjaan yang bagus. Aku benar-benar senang. Dan aku sangat bersyukur kau dapat menanggung biaya hidup kami seperti yang telah kau lakukan. Tapi uang hanya sebagian dari keperluan kita, dan kita bisa bertahan hidup dengan jumlah uang yang jauh lebih sedikit dari yang kau hasilkan sekarang. Ketika aku menikahimu, aku menikah denganmu, bukan dengan uangmu." Anna berhenti bicara untuk mengambil kantong plastik berwarna putih yang sangat familier dari meja dan melemparkannya ke pangkuanku. "Kau pasti akan terkejut saat mengetahui seberapa seringnya aku mengeluarkan dan membacanya, Ethan. Di saat miskin atau kaya, kau ingat? Kau hidup kaya berarti aku memiliki uangmu tapi tidak memiliki dirimu, maka mulai sekarang aku memilih miskin."

Semua kejadian itu menyadarkan Ethan, apa yang sebenarnya lebih penting dalam keluarga yang dibentuknya bersama Anna.

Cerita kedua adalah tentang masa lalu Grandpa Bright dan Karl. Bercerita pada masa holocaust, tapi saya tidak akan menceritakannya, sangat mengharukan, membuat saya mrebes mili, kebetulan saya lagi suka membaca hisfic tentang kegilaan Hitler jadi ketika membaca bagian itu sangat menyentuh sekali, terlebih riwayat kenapa gitar tua itu diberi nama Karl, nama seorang anak dari kaki tangan Hitler yang tidak bisa berbuat kejam seperti ayahnya.

Buku ini saya baca tahun lalu, dalam rangka mengurangi hutang review dan pas sekali karena beberapa waktu yang lalu saya diceramahi teman kerja saya tentang pernikahan. Saya adalah satu-satunya yang belum menikah (sebenarnya ada dua sih tapi yang satu katanya mau menikah) sehingga tidak jarang teman-teman usil menggoda saya. Ada tips yang diberikan oleh teman saya yang sekarang memiliki dua anak yang beranjak remaja. Pertama, lima tahun awal pernikahan adalah waktu yang sangat sangat penuh godaan, kalau sudah melewati masa itu maka selanjutnya akan lebih lancar. Masa itu adalah masa dimana kesetiaan, kejujuran, menoleransi segala perbedaan diuji, banyak yang gagal melewati masa itu. Kedua adalah pentingnya seorang wanita menjadi materialistis. Uang memang menjadi salah satu retaknya sebuah rumah tangga dan tidak salah kalau seorang wanita matre, bukan untuk kepentingan pribadi tapi untuk masa depannya, masa depan anaknya. Semua pelajaran itu saya tampung, tidak langsung saya benarkan, mungkin poin pertama bisa.

Menurut saya hal yang paling penting dalam sebuah hubungan adalah komitmen, jujur dan saling percaya. Kemudian kita harus membuat prioritas dalam tujuan yang ingin kita capai bersama. Tidak salah teman saya

mempunyai prinsip seperti itu tidak salah juga Anna lebih baik miskin daripada dia kehilangan keberadaan Ethan. Ayah saya pernah berkata, sebelum umur 30 tahun dan sebelum mempunyai anak, ada baiknya sebuah keluarga sudah memiliki rumah pribadi, karena ketika kita mempunyai anak, penghasilan kita akan tersedot dengan berbagai hal kebutuhan anak dan pendidikannya. Materi memang menjadi salah satu pondasi penting dalam sebuah keluarga. Aduh, kenapa saya jadi nyrocos ngomongin keluarga di sini *jodoh mana jodoh*.

Letak masalahnya adalah Ethan melupakan semua komitmen dan prioritas yang pernah ia janjikan kepada Anna, dia selalu merasa tidak cukup, dia ingin memberikan lebih kepada Anna. Itu bagus, siapa sih yang nggak ingin dimanja, apalagi oleh suami kita sendiri, Ethan sangat mencintai Anna dan dia ingin yang terbaik untuknya, hanya saja dia keblabasan, waktu yang dia punya tersedot oleh pekerjaan sehingga walau bergelimang harta, seseorang yang mencintai dengan tulus pasangannya akan tetap merasa kehilangan, lebih baik mereka serba kekurangan seperti ketika awal-awal pernikahan, lebih baik cukup daripada berlebih asal keluarga bahagia sentosa.

Buku ini penuh dengan pesan moral, terlebih tentang pernikahan. Jadi, yang belum menikah atau yang sudah menikah saya rekomendasikan membaca buku ini, sebagai pelajaran kalau dunia pernikahan itu tidaklah sederhana yang kita bayangkan.

Mungkin ada alasan mengapa aku tidak bisa menjadi pencipta lagu profesional -barangkali karena aku tak benar-benar berbakat menulis lagu, atau setidaknya tak sesempurna yang kuinginkan. Tak seorang pun yang membeli lagu ciptaanku. Tak pernah ada yang mendengar lagu rock yang kunyanyikan di radio ataupun mengunduh salah satu lagu country-ku dari iTunes. Tapi saat kau tulis sebuah lagu untuk belahan jiwamu, maka kau takkan lagi memikirkan itu semua.

4 sayap untuk perjuangan Ethan Bright dan gitarnya.

Charity says

This book was a new one for me and the author was someone I had never heard of. I did go to his website and I found that he is the author of several other books. Needless to say, after reading this one, I put them on my wish list:)

I was put through every type of emotion while I was reading this book. Kevin is an excellent writer!! My favorite character was probably Annaliese. She seemed so bent on helping Ethan and getting through life, even with all it's twists and turns. I loved how this book shows that life is not always fair and even though we get down, we can still get back up. And it is all part of our journey. The other good thing was how we make a promise and either give up on it or work to fulfill it. Very good thoughts on this.

This is a book I think even a guy would like. Not too much romance and pretty much a beautiful story. This was well written and the musical aspect was nice as well.

I received a complimentary copy of this book from Hachette Books. I did not receive any monetary compensation. All thoughts are 100% mine.

Trinity Rose says

The Final Note by Kevin A. Milne is a wonderful, inspiring novel of love, forgiveness and loss. This is one of my most favorite books of 2011. The Prelude and Postlude are the most beautifully written ones I have ever read in any book. You will cry or rejoice with the characters in this charming book.

The Final Note is divided into 5 different parts. First verse, second verse, etc... Which I thought was really neat.

Ethan is a music major and Anna is an art major. Ethan wanted to write and sell his songs, Anna wanted to write and illustrate children's books. In The Final Note you will see if they got to do what they always dreamed of.

It seems in chapter after chapter they lost so much in their lives, but what ever happened they continued to love each other and look to the future.

One part of the book that I truly loved was whenever Ethan played his guitar for her she would leave him a love note in the guitar neck.

The title of the book is just wonderful and it fits in so well. The Final Note is just full of love and forgiveness.

Even though two people love each other dearly, you have to make time for each other and just do things together. That's how a marriage grows. Ethan and Anna were drawing apart because of his job. He was never home and never had time to do anything. So they needed to remind each other what was the most important thing in a marriage.

After they had been through so very much, more than you can imagine Anna got in a horrible car accident.

The last part of this book was just heart-wrenching. You have never seen such pain and suffering.

The parts on forgiveness are just wonderful. When you forgive someone you free yourself as well as them.

This book The Final Note shows all of this and more. I would highly recommend this book and it is definitely a keeper.

I received my free copy from Sarah Reck at Center Street/HachetteBookGroup, for my review. I was not required to write a positive review. The opinions I have expressed are my own. I am disclosing this in accordance with the Federal Trade Commission's 16 CFR, Part 255

Esti says

Ringkasan kisahnya seperti di sinopsis.

Aku selesai baca buku ini in one sitting. Mulai jam 10 malam sampai jam 01.30 dinihari. I can't stop.

Prisca nanya "Di skip-skip nggak?"

"Enggak."

Sebenarnya jam 12 udah mau selesai, tapi ga bisa tidur karena penasaran jadi diraih lagi deh tuh buku.

Kenapa aku kasih 4 bintang? Karena buku ini gue banget hehehe... *Banjir air mata deh.

Maksudnya aku bisa relate :)

I know how it feels

Mimpi-mimpi romantis kala realitas pernikahan dan hidup belum menghantam.

Rutinitas pernikahan, pekerjaan dan tuntutan ekonomi yang kemudian menenggelamkan semua mimpi-mimpi itu.

Been there and still struggling with it.

It is the eternal struggle of finding the balance between the demand of everyday life and the fulfillment of your dreams.

Dan seperti Grandpa Bright bilang, semua itu butuh cadangan maaf yang besar.

Ini adalah buku terbaik dari 3 buku Kevin Alan Milne yang pernah aku baca. The Nine Lessons, Sweet Misfortune dan puncaknya adalah The Final Note.

Baca buku ini jadi ingat janji-janjiku yang tak terpenuhi pada kekasih hati :(

But the love is still here...

Nancy says

I loved this book! It was full of truisms and had a story that was realistic enough to break my heart. Bottom line - two good, young people fall in love in Austria. They play a little game where they meet up a couple times, Anna falls in love with Ethan, the musician, dreamer and idealist. Ethan falls in love with Anna, the artist, idealist, dreamer. They return to the states and he finds her in Moscow. That's Idaho. They hang out together with her dad, deeper love develops and they marry.

Inevitably, life sets in. They work, save, lose, gain, pregnancies, miscarriages, deaths, life, jobs, and the other little and big things that make up life. In the process, Ethan loses sight of the simple idea that the lowest lying fruit is the sweetest. Anna wants more Ethan. Ethan feels conflicted with work and home. Anna wants more songs on Karl, the guitar. Ethan doesn't have time. Ethan is angry and guilty then the hardest tragedy of all strikes. Anna is dying. Ethan is angry.

The entire book had me spellbound. I hate real-life books because they mirror real life far too much. But the author introduced characters that represented some amazing truisms. Ethan's father, largely absent, gives Ethan the best advice. Ethan understands depression and sadness and no longer holds his father accountable for disappearing. Patiently, his father explains that sadness can be overcome. Anger, however, festers. Let it go.

Grandpa Bright is, by far, my favorite character. At long last, he breaks his silence about Karl, the old guitar he acquired during WWII. I won't even go there but it was the best part of the book. What Karl ultimately teaches is that there is a time to forgive - not only others but yourself. Forgiveness is not given for the deserving. Forgiveness is given to lighten the load.

Really, really well written book.

Aly says

I really enjoyed this book from the moment I opened it straight through to the end. I loved the set up, each section labeled as part of a song, and the story was beautiful too. Ethan & Anna's relationship was so real. From an immediate spark to a growing adoration to settling into comfort and finally stressful lack of romance. Ethan started out so sweet and kind, and became so frustrating as the story went on. It made me like the story that much more because it was so real. I hated the deterioration of the relationship, but

recognized it as a common issue: man feels need to support family, family needs more time with man, man can't balance the two and still feel he's being supportive.

More than any of it though, I enjoyed Grandpa's story. I'm always a sucker for anything WWII related, and his story as an American spy captured in a concentration camp was harrowing. The friendship he found with Karl was incredible. Despite the fact that this particular story is a piece of fiction, there were millions of people who went into the concentration camps, it's helpful to think that out of all their suffering, there may have been a few who were given gifts the way Grandpa was.

I'm still not quite sure how I feel about the end of this novel though. While I was hoping that Anna would live through the coma and I'd enjoy a happy ending, by the time it came I almost felt the ending was happy enough. A change had happened in Ethan, he realized how to become a better father, a better man. And he and Hope seemed to be doing alright. I was ready to let her go. Then he sang her song, and she smiled (which of course I had already expected would be the game-changer if he would just play already!). Then Ethan & Hope were at a funeral. Then they went home to Anna who was sorry she missed Grandpa's funeral. It all happened quickly, and while I was so glad Ethan & Anna get to spend the rest of their lives together better than they previously had been doing... I feel a little cheated that I didn't get to see the moment when she woke up. That is a HUGE moment in a story like this, and the smile wasn't enough. Especially since everyone had already accepted her death. So basically 95% of this novel was wonderfully and truthfully written, and the final 5% was not the way it would go in real life, but makes for happy fiction.

Colleen Fauchelle says

Ethan goes to Austria to study music, to raise extra funds he plays his Grandfather's guitar (Karl) on the streets. There he meets Anna who is one her O.E. They soon fall for each other. Back in the States they kindle their love and get married. Ethan promises that he will write Anna a song in the first year of their marriage and Anna who loves Art will paint Ethan a picture. Everytime Ethan gets out 'Karl' the Guitar to play for Anna, Anna leaves a love note for Ethan.

Ethan and Anna both have dreams and goals but life and challengers, troubles and heartbreak start to take over their lives. They soon leave behind their dreams, Ethan gets very bussy in his job and although he is earning good money he is always away and finds it hard to fit in Anna and their Daughter Hope. Ethan doesn't play his guitar anymore.

Then one night Anna is involved in an accident which leaves her in a Comma. This gives Ethan plenty of time to look over his failings, his anger at the woman who caused the accident and his grief. His grandfather, who sort of raised him comes to the hospital and while Ethan pretends to be a sleep we find out why the guitar is called Karl.

Ethan has a lot to deal with and this book is about love and learning to forgive, the pain of having to say goodbye to loved ones, learning to let go of your anger and let love shine in. Also just maybe discovering that loved ones need more than you earning big money, they need you. This story has some good lessons and I enjoyed it.

Maja says

? ♥ ? 5 Wonderful Stars!! ? ♥ ?

~This was a wonderful and a heartbreaking story of life. ~

It wasn't a sweet romantic love story of two people, It was a very realistic with a real characters, a real emotions and a real life issues.

♥ ♥ ♥ ♥ ♥

Ethan and Anna were young students who fell in love and got married. They had a perfect life full of love, affection, trust. Ethan wanted to write a songs and he promised to write a song for Anna. She was the love of his life. He loved her smile, her eyes, how smart she was. They had their private ritual. Everytime when he played guitar for her, she wrote him a love letter. They had a fairytale life, they were young and everything was possible.

But, life isn't always perfect. Sometimes life can be cruel and during the years their fairytale disappeared.

A miscarriages, apartment fire, losing jobs, not enough money, not enough time, forgotten promises, losing a child.. They lost themselves and became two strangers.

The story was told from Ethan's POV. He was a dreamer, a happy, family man who adored Anna and their daughter. But, he made a mistakes.. He worked hard, never was at home, and became a different man. Despite his mistakes, Anna never stopped loving him, she always had faith.

... And one night changed Ethan's life forever.

I really enjoyed this novel. It was inspiring story of love, difficult times in life and forgiveness. A lot of advices, life's lessons, and inspiring sentences. It showed us the true values of life... because, sometimes life gives us a second chance.

∞ ∞

P.S. While reading this book, I had this song in my head.
When I Look At You

Everybody needs inspiration
Everybody needs a song
A beautiful melody
When the nights are long

'cause there is no guarantee
That this life is easy

*Yeah when my world is falling apart
When there's no light
To break up the dark
That's when I, I
I look at you*

*When the waves are flooding the shore
And I can't find my way home any more
That's when I, I
I look at you*

*When I look at you
I see forgiveness
I see the truth
You love me for who I am
Like the stars hold the moon
Right there where they belong
And I know I'm not alone*

????????????????

Elizabeth of Silver's Reviews says

What a wonderful, wonderful book. It is filled with life's lessons, advice, and love. The title seems to have dual meanings....music and love. The book begins and end with both music and love and is sprinkled throughout with "love letters" from Anna and Ethan's music.

Ethan and Anna met by chance in Vienna while she was on vacation and he was finishing his masters in music. It was a whirlwind romance, and when they returned to the states, they couldn't wait to get married. Their marriage was made of specially designed promises they declared to each other on their wedding day.

The marriage was perfect in many ways, but routine days and no money along with the inability to have children, caused things to go downhill. Ethan and Anna Bright felt their life was filled with: "Things like this happen," and they were tired of it. A baby and a lucrative job eventually blessed them, but the stress of the job caused more problems. Ethan was working so hard at providing for his family, he was never at home.

Not being at home with his family was a problem that led to an even bigger tragedy for the Brights. The tragedy revealed a story of forgiveness that Ethan's grandfather had never told anyone from his days in WW II. Hearing the story helped Ethan deal with the anger he was harboring against the person who caused the tragedy.

I read this book in one day...you will fall in love with the characters and feel their happiness as well as their pain. It will make you think about what is important in your life. Tissues needed. 5/5

Amel Armeliana says

Ethan Bright selalu mengimpikan menjadi seorang penulis lagu yang sukses. Impian inilah yang membawanya ke Wina, Austria. Ditemani gitar tua bernama Karl yang diwariskan kakeknya, seorang veteran perang dunia ke II, Ethan melanjutkan sekolah di The University of Music and Performing Arts di Wina. Dalam semester pertama kuliahnya ketika persediaan uang sudah menipis, dengan mempergunakan Karl, Ethan mengamen di jalan-jalan di Austria dengan lagu andalan Bohemian Rhapsody.

Suatu hari di trem, Ethan melihat seorang gadis cantik yang sepertinya sangat bersemangat dengan segala peninggalan sejarah di Austria. Ethan kemudian mengetahui gadis cantik itu bernama Annaliese Burke. Mereka lalu berkenalan dan selama Anna di Wina, Ethan bertindak sebagai pemandu wisatanya. Dengan mudah Ethan jatuh cinta kepada Anna. Tetapi kemudian Anna meninggalkan Wina dan Ethan menyadari dia tidak mempunyai alamat atau bahkan nomor telepon Anna. Karena itulah Ethan kemudian sangat terkejut dan bahagia ketika Anna kembali dan mengatakan dia ingin mendengarkan permainan gitar Ethan. Ethan memainkan Canon in D Major dari Pachelbel khusus untuk Anna. Anna kemudian menyelipkan pesan di senar gitar Ethan yang isinya mengajak bertemu di Salzburg. Pada hari yang sangat menentukan itu Ethan malah terlambat datang dan putus ada ketika dia tidak menemukan Anna di sana. Akhirnya Ethan memainkan gitarnya di sana dan ketika tiba giliran lagu Bohemian Rhapsody, Anna tiba-tiba muncul dan menegurnya. Di situlah Anna menanyakan kepada Ethan seberapa jauh jarak yang akan Ethan tempuh untuk mengejarnya dan Ethan menjawab, "tergantung sejauh mana kau berada".

Begitu selesai kuliah, Ethan langsung mengejar Anna ke Idaho. Tidak memerlukan waktu yang lama bagi mereka berdua untuk menyadari bahwa mereka sangat saling mencintai dan akhirnya menikah. Di hari pernikahannya Ethan mencatat janji-janji yang sudah dia ucapkan kepada ayah Anna, kakeknya, ayahnya dan terutama kepada istrinya, Anna. Ethan berjanji akan selalu bernyanyi untuk Anna dengan gitarnya paling tidak seminggu sekali, menuliskan sebuah lagu khusus untuk Anna dan menyanyikannya di ulang tahun pertama pernikahan mereka dan yang terakhir bahwa cintanya kepada Anna akan terus bertambah dari hari ke hari.

Sebagai pasangan yang baru menikah, segala sesuatunya masih terasa indah bahkan dalam keadaan mereka yang sangat pas-pasan. Ethan bekerja sebagai pengajar paruh waktu di toko musik dan Anna di swalayan. Dalam saat-saat senggang mereka dihabiskan Ethan dengan mengarang lagu-lagu dan Anna mengerjakan ilustrasi untuk buku anak-anak yang dia impikan suatu hari akan diterbitkan. Ethan selalu menyanyikan lagu untuk Anna dengan gitarnya dan Anna kemudian akan menyelipkan pesan cintanya di senar Karl. Saat-saat indah itu mulai berakhir ketika secara tidak sengaja Anna mengakibatkan kebakaran di apartemen mereka dan menghancurkan segalanya. Anna hanya sempat menyelamatkan Karl. Mereka terpaksa kembali ke rumah ayah Anna dan tinggal disana sambil berusaha mengumpulkan uang agar mereka kembali bisa mandiri. Anna kemudian hamil tetapi keguguran pada bulan kelima.

Pada ulang tahun perkawinan mereka yang pertama, Anna menepati janji dengan membuatkan sebuah lukisan untuk Ethan, tapi Ethan tidak bisa menepati janjinya membuatkan sebuah lagu khusus untuk Anna. Ethan kemudian diterima bekerja di sebuah perusahaan di California sebagai pembuat jingle iklan. Anna kemudian kembali hamil, tapi kembali keguguran. Berkali-kali Anna hamil tapi selalu keguguran, hingga ketika mereka mencoba untuk yang ke enam kalinya akhirnya Anna berhasil melahirkan anak kembar yang mereka beri nama Faith dan Hope. Tapi Faith meninggal hanya sehari setelah dia muncul di dunia ini. Sejak saat itu Hope menjadi tumpuan Anna dan Ethan. Kehadiran Hope membuat Ethan harus bekerja lebih keras untuk mencukupi kebutuhan mereka.

Ketika keadaan ekonomi di Amerika merosot dan pemecatan harus dilakukan di perusahaan tempat dia bekerja, Ethan malah mendapatkan tawaran sebagai GM karena sahabat dan mantan boss nya, Mark memutuskan untuk pensiun. Jabatan baru sebagai GM walaupun berarti jauh meningkatnya penghasilan Ethan, juga mengakibatkan semakin sedikitnya waktu yang bisa dibagi Ethan untuk Anna dan Hope. Ethan semakin sering bepergian dan selalu sibuk sepanjang waktu. Musik dan Karl terlupakan. Tidak ada lagi lagu yang dinyanyikan untuk Anna, yang berarti berhenti pula pesan-pesan cinta Anna kepada Ethan. Semakin hari Ethan dan Anna semakin sering bertengkar, bahkan untuk hal-hal yang kecil sekalipun. Puncaknya ketika Hope akan berulang tahun yang ke 8 dan Anna meminta Ethan menyediakan waktu untuk acara ulang tahun tersebut. Anna marah besar ketika Ethan belum juga membeli hadiah untuk Hope dan kemudian malah menyuruh Anna untuk membeli gitar sebagai hadiah karena dia "tidak ada waktu". Anna sangat marah dan mulai mempertanyakan perkawinannya dengan Ethan. Anna meminta Ethan berhenti bekerja karena dia menginginkan suaminya yang dulu kembali. Anna kemudian mengirim pesan kepada Ethan bahwa dia akan membelikan gitar untuk Hope. Tetapi Anna tidak pernah pulang dari perjalanannya membeli gitar karena dalam perjalanan pulang Anna kecelakaan. Mobil kecilnya ditabrak oleh sebuah mobil SUV yang dikemudikan seorang gadis yang lalai karena menyeting sambil mengirim sms.

Anna berada dalam keadaan koma dan para dokterpun pesimis dengan keadaan Anna. Mereka mempertanyakan living will Anna. Sebenarnya Ethan dan Anna memiliki living will, dimana mereka masing-masing berjanji apabila sesuatu terjadi pada salah satu dari mereka dimana mereka harus bergantung pada mesin untuk menunjang kehidupan, maka mereka memilih untuk melepaskan. Ethan merasa sangat bersalah kepada Anna. Dia selama ini telah lupa kepada janji-janjinya yang dulu kepada istrinya. Dia telah menelantarkan istri dan anak yang mereka dapatkan dengan susah payah dengan dalih semua yang dia lakukan untuk kesejahteraan keluarga. Dia juga tidak sempat menepati janjinya kepada Anna untuk menuliskan lagu khusus untuknya. Sekarang Anna terbaring koma, dengan harapan hidup yang sangat kecil. Sanggupkah Ethan merelakan Anna? Bisakah Ethan bangkit dari kesedihan? Ataupun dia akan seperti ayahnya dulu, yang menelantarkan dirinya karena terpuruk dalam kesedihan? Dan masih berartikah lagu yang akhirnya bisa dia ciptakan khusus untuk Anna?

The Final Note adalah salah satu novel yang "sangat indah" untuk dibaca. When you get started to read this, it's so hard to put it down. Kevin Alan Milne definitely going to be one of my favorite author. Kevin berhasil menggambarkan bahwa cinta yang begitu menggebunya pun bisa perlahan aus apabila tidak dipelihara. Kadang kita baru menyadari betapa berartinya seseorang bagi kita begitu kita sadar kita telah kehilangannya. Seperti Ethan kepada Anna. Lagu yang Ethan tuliskan khusus untuk Anna sangat indah, sangat menyentuh. Ethan said in his song ;

Take my life if you'd like,
Because I found what I came to find
Or leave me here for a while,
Cuz I found heaven....in her smile

Tatiana says

???????, ?? ??????? ?????! ??? ??? ??? ????????. ?????????? ? ??????????. ???, ??????. ??????????????
????????? ?????????? ? ??????? ?????????? ??????! xDDD

Sue says

The Final Note: A Novel by Kevin Alan Milne

I picked up this book thinking that it was a super sweet romantic love story. Never did I think, I'd be blown away by the trials and tribulations, that this couple had to endure or go through. If anything, this love story, teaches you that true love can truly defy anything and everything. That with real love and the right person in your life, you can make it through everything that life throws at you, good or bad. And boy did this couple go through their ups and downs. Through miscarriages, losing all their belongings in an apartment fire, losing jobs, not having enough money, having to give up on their true dreams, losing a child, and then almost losing each other, I couldn't put this book down, because I really wanted to see where this couple would wind up. If they would make it through everything or if the horrors of bad luck would weigh down on them too much and they would part. Their love story makes you realize that even though we all want the lavish life, money or the nicest of things, that sometimes, you'd be willing to give it all up, just for the love and happiness of your family. Just to have your family and the ones you love with you at all times. In the end, the material things truly do not mean a thing.

Hana Bilqisthi says

Aku tidak mempercayai penglihatanku ketika menemukan buku ini termasuk dalam pesta diskon akhir tahun Mizan dan tersedia di bukabuku.com. Aku suka dua karya Kevin Alan Milne sebelumnya, The Nine Lesson dan Sweet misfortune. Aku baru tahu ada karya lainnya yang telah diterjemahkan yaitu The Final Note. Aku tidak berpikir ulang untuk memesan dan membelinya.

Aku membaca hingga bab 11 di dalam kereta dari Jakarta Kota menuju Karawang. Sisanya kuselesaikan saat sudah tiba di Karawang.

Final Note menceritakan tentang kisah cinta Ethan dan Annaliese, dari mulai mereka bertemu hingga dekade pertama kehidupan rumah tangga mereka. Bagiku gambaran hubungan antara Ethan dan Annaliese realistis, mulai dari saat mereka jatuh cinta dan semuanya terasa mungkin hingga akhirnya mereka dihadapkan pada kenyataan hidup yang pahit. Deskripsinya sangat baik sehingga aku bisa memahami konflik-konflik yang dihadirkan saat mereka membuat keputusan sulit dalam hal cita-cita, karier, uang, cinta, keluarga dan waktu.

Aku suka buku ini. Buku ini berhasil memancing perhatianku, membuatku masuk ke dunianya dan melupakan dunia di sekitarku. Aku suka saat masa jatuh cinta Ethan dan Annaliese.

“Apakah Ia datang?”

“Sayangnya tidak. Ia telah mengecewakanku. Sangat menyakitkan bagiku; karena ia adalah orang yang penting dalam hidupku.” Ia mengangkat tangannya “Ah, setidaknya kau disini kan?”

Cemoohan yang hebat.

Kenyamanan yang terjalin antara kami “sangatlah alami.”. Kami tak perlu berpura-pura lagi. Kami memang cocok, bagaikan sepasang harmoni. Karena segala sesuatunya berjalan lancar,

kami hanya butuh beberapa bulan untuk membicarakan kemungkinan untuk melanjutkan hubungan kami ke tahap yang lebih “serius” – mungkin hingga taraf yang tak lekang oleh waktu.

Aku lumer saat membaca ini:

“Seberapa jauh jarak yang akan kau tempuh untuk mengejarku?”

“Yah tergantung”

Ia menepuk lututku. “Maaf, Bergantung apa, ya?”

“Tergantung sejauh mana kau berada.”

Banyak pelajaran yang dapat diambil dari buku ini, diantara tentang empati, tidak memendam amarah dan memaafkan.

Apa yang ingin kukatakan adalah semua cobaan ini memang terasa berat untukku, tapi belakangan ini aku mulai berpikir bahwa ini pun berat untukmu. Mungkin jauh lebih berat.

Momen traumatis dapat melukaimu, Ethan, jika kau tidak melakukan hal yang tepat. Itulah yang kupelajari sepanjang hidupku yang selalu dipenuhi luka hati. Aku juga menyadari bahwa sesuatu akan terlihat sangat buruk pada suatu saat, tapi itu kan hanya salah satu momen dalam hidup kita. ‘Badai pasti berlalu’, kata pepatah. Hal yang menimpaku memang sangat mengerikan, tapi aku masih bisa bertahan.

Jika kau memelihara sebuah kemarahan, buanglah itu. Sembuhkan dirimu dari amarah. Jika seseorang telah melakukan sesuatu yang salah kepadamu, biarkan saja mereka sendiri yang menuai balasannya. Dan lupakan saja kemarahanmu. Jangan kau sia-siakan waktumu demi sebuah amarah, meski hanya sedetik dalam hidupmu. Itu hanya perbuatan sia-sia. Itu tak akan bermanfaat untukmu. Itu tak akan bermanfaat bagi siapapun yang kaubenci.

(view spoiler)

Quotes-quotes yang aku suka dari buku ini:

Janji kepada Grandpa Bright

Aku akan selalu memperlakukan Ana bagaikan barang berharga. Sebab dimanapun barang berhargamu disimpan, disitu jualah hatimu berada.”

Saat kurebahkan tubuhku di kursi pesawat, terbesit rasa puas aneh yang meliputiku, seolah-olah segala sesuatu di alam semesta ini terasa sempurna.

Pada suatu waktu semuanya tampak sempurna, dan pada hari selanjutnya segenap fantasinya hilang tanpa sebab dan peringatan.

Sayang, kita jangan terlalu banyak berpikir. Berhentilah berpikir dan bersenang-senang. Jutaan orang sudah melakukannya, jadi ini tidak rumit saat kita melakukannya.

Kami berhati-hati tidak terlalu menampakkan kebahagiaan. Kami sudah belajar dari pengalaman, bahwa semakin kau berharap, rasa sakitmu akan semakin besar

Aku pusing. Tentu saja aku bahagia untuk kesuksesan mereka, tapi di saat yang sama aku tiba-tiba merasa tidak berkecukupan. Mimpi-mimpiku sendiri selalu melibatkan ketenaran dan kekayaan, dan saat ini Stuart Burke, seorang maniak komputer yang secara sosial terbelakang, tiba-tiba saja memiliki banyak uang dan tak punya masalah di dunia ini. Apakah aku iri? Tentu saja. Diam-diam aku bersumpah, bagaimanapun caranya aku harus sukses juga.

Aku takkan mengatakan bahwa kesedihan akibat kehilangan Faith dapat menguap begitu cepat, tetapi di luar perkiraanku, rasa sakit itu menghilang lebih cepat dari yang aku dan Anna perkirakan. Bukan berarti kami tidak sedih ketika kami memikirkan dia, hanya saja kami sangat sibuk mengurus Hope, sehingga kami tidak punya banyak waktu mengenang perasaan kehilangan itu. Kami menangis, hidup tenang dan melakukan yang terbaik demi mencurahkan seluruh cinta dan segenap perhatian kami pada sesuatu yang masih kami miliki.

Aku sering berpikir hidup ini sangat tidak adil. Lalu setelah kurenungkan kembali, bukankah akan lebih buruk jika hidup itu adil, dan apakah semua hal buruk yang menimpa kita itu datang karena kita pantas menerimanya? Jadi, sekarang aku akan mengambil keuntungan dari segala macam kejahatan dan ketidakadilan di alam semesta.

Karena aku sudah lelah mengenang masa lalu. Semua hal yang pernah kuingat selama perang—hal-hal yang pernah kuingat, hal-hal yang pernah kulakukan—semua itu tidak hilang begitu saja saat aku pulang ke rumah. Semuanya selalu menghantui pikiranku... Selalu tersimpan di hatiku. Beberapa kali semua itu membuatku sangat marah. Terkadang aku juga merasa sangat bersalah, akibat tindakanku yang telah menghancurkan keluarga yang tak bersalah itu, juga atas apa yang terjadi pada Karl. Akhirnya kuputuskan bahwa aku tak ingin mengingat lagi semua perasaan itu.

Ketika ia meninggal, aku pun kehilangan sebagian diriku. Dan meski begitu, kita masih punya Hope. Mungkin itulah cara Tuhan memberi penghiburan saat kita berduka, dengan membuat kita yakin kita masih punya sedikit harapan untuk bergantung.

Hari itu aku menyerah, dan aku pun bisa segera paham mengapa ayahku bisa terpuruk dalam kesedihan mendalam saat aku masih kecil.

Karena diliputi badai emosional, aku berhenti melakukan aktivitas apapun yang membuatku memikirkan hal itu. Aku menjadi sangat malas mandi dan bercukur. Siapa lagi yang akan kubuat terkesan jika aku berdandan?

Itu tak mudah tentu saja. Tapi setelah mengalami dua kejadian saat kau harus memaafkan dan dimaafkan, aku mampu mengatakan kepadamu bahwa satu-satunya cara untuk menyembuhkan dirimu adalah dengan memaafkan.

Hati kita sebenarnya dapat memulihkan diri dari sebuah luka akibat kehilangan seseorang, bahkan orang yang paling kau cintai sekalipun.

Bukan kesedihan yang membuatku terpuruk, Ethan. Kemarahankulah yang membuatku terpuruk. Aku marah kepada Tuhan, kepada dokter, dan kepada siapapun yang bisa aku kambinghitamkan. Namun, luka hatiku ternyata tak mampu kusembuhkan dengannya. Luka itu semakin bernanah, seperti penyakit yang membunuh ibumu.

I strongly recommend you to read this book :D

Dale Harcombe says

The story starts with a prelude showing a man, Ethan Bright, yelling at someone he believes has ruined his life and his family. Then it goes back in time, to the time when Ethan met the love of his life Anna while in Vienna. Flat broke and trying to finish his Master's Thesis at the University of Music and performing arts, he uses his guitar to busk and earn enough money to live on. Anna leaves a note tucked between the strings of his guitar. Ethan knows he will do anything to win this girl and do his best to make her happy for the rest of their lives. But life does not always work out the way we dream and it does not for Ethan and Anna. Reality, pressures and heartbreak intrude on their lives. But is it too late to get back what they had? It is a story of choices and consequences.

I have read a few other books by this author and enjoyed them so pounced on this book when I saw it in the library. From the first page I was right there with Ethan. I loved the emphasis on various types of music. I also loved the dialogue and playful tones of the early story between Ethan and Anna. I thought it was going to be a sweet, charming story about two likeable people. Add to that, Ethan's grandfather who raised him, who is just the sweetest man and it seemed ideal. And then things changed. There were times when I could have bopped Ethan for being so dense and not seeing what was most important. As I was reading, it kept reminding me of my favourite a song by Neil Sedaka - The Hungry Years. Maybe have a listen to it after you've read the book and you'll see why.

This story and it's oh so human characters with their foibles and flaws, stirred my emotions all the way through. 'Must be a good book,' my husband observed when he heard me trying to control the tears. He wasn't wrong. I loved it from start to finish. It involved me all the way and I didn't let me go till the end. Loved the title too which has more than one meaning. A thoroughly engaging story but be advised to keep tissues nearby. I adored it!

Nina Draganova says

?????? ???? ????? .

?????? ?? ???????.

? ?????????? ??????? ??????? ?? ???????, ?? ????????? ? ?????????.

?? ???? ?? ?? ?????????? ??????, ?? ?????? ???? ? ??????????? ????????? ??????

???????? ? ??????

"...????????????? ?????? ?? ?????????? ? ??????????"

"?????? ?? ?????? ???????,?? ?????? ?? ??????"
